



# RENCANA STRATEGIS

## FKIP

2023-2027



**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
TAHUN 2023 s.d. 2027**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) 2023 - 2027, lanjutan yang telah rampung pada bulan Februari 2023 seiring telah berubahnya bentuk STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Renstra ini merupakan dasar dari sebuah tujuan besar yang ingin dicapai melalui pola pengembangan secara berencana dan bertahap dalam kurun waktu 5 tahun. Renstra yang kami susun menggambarkan keadaan saat ini sampai tujuan-tujuan serta tahapan yang jelas untuk mewujudkan mimpi besar kami menjadi universitas berdaya saing internasional dalam 5 tahun yang akan datang. Selanjutnya Fakultas menyusun Kebijakan Umum untuk melihat tantangan, peluang, dan tahapan program dalam menyusun, Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra. Semoga Renstra dapat menjadi acuan dalam mewujudkan cita-cita menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan berdaya saing internasional.

Bangkinang, 01 Maret 2023

Rektor,



**Prof. Dr. Amir Luthfi**

**SK RENSTRA FKIP**

**1 MARET 2023**

**Prof. Dr. Amir Luthfi**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>KEPUTUSAN REKTOR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Visi.....	1
C. Misi.....	2
D. Tujuan .....	2
E. Nilai-nilai Dasar Fakultas.....	2
<b>BAB II TANTANGAN FAKULATS ILMU PENDIDIKAN DALAM MENGAHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI GLOBAL .....</b>	<b>3</b>
A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Krisis, dan Tantangan .....	3
B. Respon Pendidikan Tinggi .....	4
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA 2017-2022 .....</b>	<b>6</b>
A. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan Iptek dan Kewirausahaan.....	6
B. Menyelenggarakan penelitian untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.....	12
C. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan .....	15
D. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional .....	18
<b>BAB IV KERANGKA IMPLEMENTASI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB V MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>27</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan usaha dan lapangan kerja di Indonesia terus meningkat. Namun demikian, laju pertumbuhan lapangan kerja tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan pencari kerja. Oleh karena itu manusia diharapkan tidak lagi sebagai pencari kerja namun selalu dituntut untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Manusia diharapkan mampu hadir sebagai pembuka jalan dalam mengatasi permasalahan di tengah - tengah masyarakat. Salah satu strategi menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan zaman adalah melalui Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam perkembangan ekonomi suatu Negara, hal ini menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya agar tidak hanya di pandang sebagai suatu kegiatan pemenuhan akademik saja.

Atas dasar inilah sebuah universitas yang kemudian dikenal dengan tantangan dan menawarkan suatu gagasan dengan mengedepankan ciri kewirausahaan. UPPS tidak hanya memberikaan pemenuhan akademik saja kepada para lulusannya tetapi juga menghadirkan cara untuk bisa menjadi seorang wirausaha dan tentunya sebagai pencipta lapangan kerja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fakultas yang berada di lokasi Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menghasilkan lulusan yang mampu berdaya saing dan berdaya guna melalui kewirausahaan, diperlukan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan komprehensif dalam suatu Rencana Strategis (RENSTRA) yang mencakup tiga aspek besar yang dikenal dengan Tridharma yaitu meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

### **B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Penyusunan visi, misi, dan tujuan disusun melalui proses '*bottom-up*' dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Visi, misi, dan tujuan terlebih dahulu dirumuskan dalam rapat internal senat akademik. Rumusan tersebut merupakan masukan dari perwakilan dosen tetap program studi, pimpinan program studi, guru besar, *user/stakeholders*, tenaga kependidikan, dan hasil analisis terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) juga kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang.
2. Visi, misi, dan tujuan yang telah disetujui dalam senat akademik diajukan kepada pimpinan yayasan.
3. Pihak yayasan bersama senat akademik mengkaji semua usulan visi, misi, dan tujuan tersebut, kemudian mengesahkan visi, misi, dan tujuantersebut.
4. Senat akademik merekomendasikan untuk mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan yang telah disahkan kepada seluruh sivitas akademika.

Visi, Misi, dan tujuan yang telah disahkan oleh yayasan sebagai berikut:

#### **a. Visi Fakultas Ilmu Pendidikan**

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di asia tenggara 2042

**b. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dalam merealisasikan visinya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan Iptek dan Kewirausahaan
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
- 4) Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

**c. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dalam merealisasikan visinya, memiliki Tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas dan profesional
- 2) Menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing global.
- 3) Menghasilkan karya penelitian yang inovatif
- 4) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.
- 5) Menghasilkan Kerjasama di dalam dan luar Negeri

**d. Nilai-nilai Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Nilai-nilai dasar:

1. Berakhlak Mulia
2. Berkualitas
3. Profesional
4. *Entrepreneur*
5. Kompetitif
6. Inovatif
7. Berwawasan Lingkungan

## **BAB II**

### **TANTANGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI GLOBAL**

#### **A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Krisis dan Tantangan**

Bangsa Indonesia sangat memahami bahwa dengan adanya kebijakan pasar bebas dunia (*global market*) dan masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), Negara Indonesia, yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia, diharapkan mampu bersaing dan mengambil porsi yang tepat. Namun demikian, Negara Indonesia juga berpotensi dijadikan sebagai target ekspansi sumber daya manusia bangsa lain dan investasi kegiatan usaha-usaha dari mancanegara. Kalaulah ini tidak diantisipasi secara bersama, maka bangsa Indonesia akan menjadi tamu di negerinya sendiri. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus mampu mengatasi tantangan yang timbul sebagai akibat berbagai perkembangan di masyarakat global. Pertumbuhan penduduk dan pemerataan kesempatan belajar dalam rentang demografis yang sangat dinamis menjadi suatu pertimbangan aspek sosial sekaligus mempunyai nilai politis dalam menentukan arah kebijakan strategis perguruan tinggi masa yang akan datang. Sejalan dengan itu, secara bersamaan meningkat pula harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan sosial nasional.

Sementara itu, perkembangan teknologi, digital dengan *artificial intelligence* (AI), memungkinkan terjadinya perubahan (*distruption*) pola pikir, perilaku, dan cara kerja setiap manusia di muka bumi ini. Perubahan ini akan berpengaruh juga pada tata kerja perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi utamanya melayani kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya sampai pada poin tersebut, perguruan tinggi juga harus menjadi pelopor dalam menerapkan dan mengembangkan inovasi teknologi tersebut. Tingginya intensitas persaingan global (*global competitiveness*) pada masa sekarang ini, juga berdampak pada persaingan perguruan tinggi. Besarnya biaya pendidikan dan kewajiban pemberian pelayanan pendidikan yang berkualitas pada masa sekarang ini menuntut setiap perguruan tinggi melakukan inovasi-inovasi dalam memenuhi aspek ekonominya tanpa harus mengorbankan aspek regulasi terhadap legalitasnya. Pada akhirnya, peranan dan kewajiban perguruan tinggi tidak lagi sebatas melakukan kegiatan peningkatan sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, tapi juga berkewajiban dalam menjawab isu-isu lingkungan seperti limbah, ketersediaan air bersih, dan pemanasan global (*global*

*warmig*). Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan tersebut, perguruan tinggi perlu menata kebijakan-kebijakan strategis yang dimaktubkan dalam Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi agar tetap mampu menjalankan berbagai perannya.

## **B. Respon Pendidikan Tinggi**

Sebagai pusat pendidikan, riset dan pendidikan tinggi pada umumnya terdorong untuk memberikan respon melalui investigasi-investigasi akademik-daftar ilmiah mereka. Investigasi-investigasi baru ini menjadi semakin penting bukan saja karena tantangan yang dihadapi umat manusia juga semakin rumit dan beragam, melainkan uga karena sejumlah besar global saat ini termasuk perubahan iklim, penyakit menular, kemiskinan yang akut, ketergantungan terhadap sumber daya tak terbarukan, perusakan lingkungan, merupakan dampak yang ditimbulkan inovasi ilmu pengetahuan dimasa lalu. Ilmu pengetahuan dan teknologi memainkan peran sentral dalam merespon isu-isu tersebut. Dunia pendidikan seyogyanya memberikan kontribusinya yang signifikan.

Pentingnya respon pendidikan tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi juga di latar belakang oleh tiga kenyataan sebagai berikut : Pertama, Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu indikator daya saing bangsa ditengah globalisasi dan internasionalisasi persaingan antar bangsa yang seakin kompleks dimasa mendatang menuntut peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, disinilah peran pendidikan tinggi sebagai inkubator baik bagi tumbuh dan berkembangnya bagi ilmuan baru mauun profesional dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, meningkatnya kepercayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat kepada perguruan tinggi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Dalam peranannya sebagai pusat pendidikan bagi para calon dan ilmuan, perancang teknologi, dan profesional dibidang lainnya disuatu sisi sebagai pusat riset perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat melalui riset dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, saat ini terdapat tren yang mengarah pada kaburnya batas-batas yang semula tegas antara dunia ilmu pengetahuan dan dunia bisnis. Artinya kecendrungan ini juga berarti menipisnya batas antara dunia akademik perguruan tinggi dan aktivitas produksi dunia industri. Disuatu sisi kecendrungan ini menggembirakan karena hal ini dapat diartikan meningkatnya investasi di bidang ilmu pengetahuan dan riset melalui dukungan finansial dari dunia bisnis, namun disisi lain hal ini bisa diartikan mengancam kualitas kajian dan riset akibat ketergantungan finansial dari dunia bisnis.

Banyaknya isu-isu global yang menjadi tantangan perguruan tinggi di kemudian hari perlu dipahami sebagai peluang untuk menjadi arah pengembangan institusi. UPPS sangat memahami hal tersebut, dan melalui forum senat, isu-isu global, usulan-usulan *stakeholders*, dan pemikiran dari pihak eksternal lainnya dirumuskan ke dalam suatu visi. Pada akhirnya ciri khas UPPS dengan tidak mengurangi pentingnya setiap isu yang ada. Satu kata “*entrepreneurship*” mewakili ciri khas sampai pada tahun 2022, dan kata “*quality*” mewakilkan setiap isu lainnya yang tidak dapat diabaikan.

### **BAB III**

## **TUJUAN, SASARAN, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA**

**Strategi Pencapaian tujuan, sasaran, kegiatan dan indikator dalam penetapannya adalah tercapainya Penguatan Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Tahun 2023 - 2027**

#### **1) Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan Iptek dan Kewirausahaan**

##### **a. Tujuan**

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas dan profesional
- 2) Menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing global.

##### **b. Sasaran strategis**

- 1) Terwujudnya potensi, kepribadian dan pengalaman belajar yang berkualitas
- 2) Terwujudnya pemahaman terhadap ipteks dan kewirausahaan dalam pendidikan
- 3) Terwujudnya lulusan sesuai dengan kebutuhan stakeholder di tingkat nasional
- 4) Terwujudnya lulusan yang memiliki daya serap yang tinggi di tingkat nasional

##### **c. Kegiatan**

- 1) Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Peningkatan kualifikasi dosen (jabatan fungsional)
- 3) Tersedianya e-learning/blended learning
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek.
- 5) Penyelenggaraan pembelajaran berbasis hasil penelitian
- 6) Penyiapan media pendukung pembelajaran
- 7) Menyelenggarakan pelatihan pembuatan bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
- 8) Menyiapkan Unit Penjaminan Mutu pada setiap prodi.
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lombakarya ilmiah inovatif dikancah lokal
- 10) Melibatkan mahasiswa dalam mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dikancah lokal
- 11) Melibatkan mahasiswa dalam berbagai lomba karya ilmiah inovatif dan minat/bakat dikancah lokal.
- 12) Melibatkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di kancah lokal.
- 13) Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya seni, pameran, pertunjukkan dalam mengikuti berbagai even di kancah lokal dan nasional
- 14) Menyelenggarakan pelatihan karakter, motivasi, dan kepekaan sosial mahasiswa
- 15) Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan
- 16) Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas, transparan, dan akuntabel
- 17) Tersedianya sistem pemeringkatan kemahasiswaan

- 18) Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi B
- 19) Penyiapan pusat karir bagi mahasiswa
- 20) Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa yang disediakan oleh Beasiswa bidik misi, dan mitra Universitas Pahlawan (baik sponsor pemerintah daerah, lembaga, perusahaan maupun negara sahabat)
- 21) Jumlah mahasiswa yang diterima kegiatan magang/prakerindi instansi pemerintah, DU/DI pada perusahaan lokal.
- 22) Mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai *scientific events* pada tingkat nasional dan internasional
- 23) Peningkatan jumlah program studi di Universitas Pahlawan
- 24) Peningkatan jumlah program vokasi dan program profesi
- 25) Perbaikan pelaksanaan pedoman akademik universitas
- 26) Perluasan akses untuk mahasiswa kurang beruntung secara ekonomidan/atau geografis.
- 27) Jumlah Mahasiswa yang diterima dunia kerja.

#### d. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kompetensi mahasiswa yang unggul secara nasional diukur dengan beberapa indikator kinerja berikut.

Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standar nasional	Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran.	Jumlah judul bahan ajar ber-ISBN	25	30	35	40	45	55
Terwujudnya Inovasi dalam Pembelajaran	Inovasi- inovasi dalam pembelajaran	Jumlah inovasi pembelajaran	13%	18%	25%	40%	45%	50%
	Tersedianya e-learning/blended learning	Jumlah Pembelajaran berbasis E-learning dan Blended Learning	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Menyelenggarakan pembelajaran berbasis proyek.	Jumlah Pembelajaran berbasis Proyek	20%	28%	35%	42%	50%	70%
	Penyelenggaraan bahan ajar	Jumlah judul bahan ajar cetak	110	120	130	140	150	170
	Pembuatan dan perumusan KKNI	Jumlah Prodi yang Menggunakan Kurikulum KKNI	21	24	27	30	33	36
	Menyelenggarakan siklus monev pembelajaran untuk mendukung pembelajaran	Jumlah Prodi Menyelenggarakan Monev Pembelajaran	6	6	6	6	6	6
	Menyiapkan prangkat pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya Pengembangan SDM dosen	Pelaksanaan seminar oleh tenaga ahli/ pakar	Jumlah pakar/ahli pembicara seminar kewirausahaan	7	9	11	12	12	12

	Prodi melaksanakan perkuliahan dengan mata kuliah kewirausahaan	Jumlah prodi yang memiliki mata kuliah kewirausahaan	6	6	6	6	6	6
	Dosen yang melaksanakan jenjang pendidikan S3	Persentase dosen berkualifikasi S3	20%	35%	50%	65%	80%	100%
	Dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi bidang keilmuan	Persentase Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen	90%	90%	90%	100%	100%	100%
	Dosen yang mengikuti pembelajaran dan pelatihan Toefl dan Ielts	Skor Kemampuan Bahasa Inggris Dosen	500	500	500	500	500	500
	Pelatihan TPA untuk dosen	Skor Kemampuan Akademik Dosen	5	5	5	5	5	5
Agreditasi PT calon Dosen	Seluruh calon dosen mesti agreditasi institusi nya baik sekali	Akreditasi PT Calon Dosen	A	A	A	A	A	A
	Seluruh calon dosen agerditasi prodi baik sekali	Akreditasi Prodi Calon Dosen	A	A	A	A	A	A
Perkembangan Jabatan Fungsional Dosen	Pelatihan jabatan fungsional asisten ahli	Persentase Asisten Ahli	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SDM Dosen	Pelatihan jabatan fungsional Lektor	Persentase Lektor	45%	55%	70%	85%	90%	100%
	Penyiapan dan seminar dosen lektor kepala	Persentase Lektor Kepala	1	3	5	7	9	11
	Peningkatan jumlah dosen Guru Besar	Persentase Guru Besar	0	0	0	0	0	1

	Dosen yang mendapatkan beasiswa dalam Negeri	Jumlah Dosen Penerima Beasiswa Dalam Negeri	0	0	1	2	4	6
	Dosen yang lolos beasiswa di Luar Negeri	Jumlah Dosen Penerima Beasiswa Luar Negeri	0	0	0	0	1	1
	Jumlah asosiasi setiap prodi	Persentase dosen yang terdaftar di asosiasi bidang ilmu	70%	80%	90%	90%	90%	100%
Pelatihan Mahasiswa	Pelatihan NUDC Kompetensi Mahasiswa tingkat Nasional	Jumlah	25	30	35	40	45	50
	Pelatihan minat dan bakat mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang mengikuti program Minat dan bakat	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat (mewakili Universitas Pahlawan) tingkat nasional	6	9	12	15	18	21
	Pelatihan proposal PKM.	Jumlah proposal PKM yang didana	0	2	2	2	2	4
	Proposal dalam kegiatan PIMNAS	Jumlah proposal PKM yang lolos PIMNAS	0	1	1	1	1	1
	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah proposal kewirausahaan yang lolos Kewirausahaan Award	1	2	2	2	2	4

		Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	1	1	1	1	1	1
	Kelulusan Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter	300	350	400	450	500	550
Kegiatan Mahasiswa		Masa tunggu lulusan (bulan)	4,2	4,1	4,0	4,0	4,0	4,0
		Jumlah lembaga pengguna lulusan	50	55	60	65	70	75
		Rerata gaji pertama alumni (Rp Juta)	1	1,25	1,5	1,75	2,0	2,25
		IPK Lulusan	3,6	3,7	3,75	3,77	3,79	3,82
		Jumlah Program kreativitas dan penalaran mahasiswa	18	5	8	11	15	
		Jumlah mahasiswa terdaftar	1150	1350	1550	1750	1950	2100
		Jumlah penerimaan mahasiswa baru	700	850	1000	1100	1200	1300

## **Misi 2 : Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran.**

### **Tujuan**

1). Menghasilkan karya penelitian yang inovatif

#### **a. Sasaran strategis**

- 1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian
- 2) Terselenggaranya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan hasil-hasil penelitian;
- 3) Terselenggaranya seminar, simposium, pameran produk penelitian dan pengabdian masyarakat
- 4) Terselenggaranya unit bisnis berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### **b. Kegiatan**

- 1) Pelatihan penulisan karya ilmiah di berbagai level dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf
- 2) Memfasilitasi perolehan HKI hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Peningkatan layanan/fasilitas dosen/tenaga fungsional untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 4) Peningkatan frekuensi dan cakupan kegiatan seminar/simposium/pameran produk seni/teknologi yang diselenggarakan Universitas Pahlawan
- 5) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan karya ilmiah
- 6) Peningkatan akreditasi jurnal di Universitas Pahlawan
- 7) Pengembangan roadmap penelitian dan pengabdian dosen
- 8) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan penelitian oleh pakar
- 9) Peningkatan penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- 10) Pembinaan masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 11) Pengembangan desa binaan

### c. Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan penelitian untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan pengakuan nasional diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagai berikut

Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian	Memfasilitasi perolehan HKI hasil penelitian	Jumlah HKI	20	24	28	32	36	40
Terselenggaranya aktivitas dan kualitas dalam penerapan hasil-hasil penelitian;	Pelatihan penulisan karya ilmiah di berbagai level dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	18	25	30	35	40	50
Terselenggaranya seminar, simposium, pameran produk penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan layanan/fasilitas dosen/tenaga fungsional untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada proceeding internasional terindeks	8	12	14	16	18	20
Terselenggaranya perkembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.	Peningkatan frekuensi dan cakupan kegiatan seminar/simposium/pameran produk seni/teknologi yang diselenggarakan UPPS	Jumlah Karya Ilmiah yang terakreditasi nasional	150	175	200	225	250	300
	Peningkatan akreditasi jurnal di UPPS	Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi	12	15	18	21	24	30
	Pengembangan roadmap penelitian dan pengabdian dosen	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4	10	15	20	24	30

	Peningkatan kualitas pembimbingan e-jurnal oleh pakar	Jumlah e-journal yang dilanggan	4	10	15	20	24	30
	Rencana Strategis Penelitian	Dokumen rencana strategis penelitian	1	1	1	1	1	1
	Pendampingan Pertemuan Ilmiah	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat nasional	30	35	40	45	50	55
	Perekembangan Jurnal ilmiah	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat internasional	17	19	21	24	27	30
	Perekembangan Jurnal ilmiah Roadmap Penelitian	Jumlah jurnal ilmiah internal FKIP Universitas Pahlawan	12	15	18	21	24	30
		Jumlah jurnal ilmiah internal yang terakreditasi	12	15	18	21	24	30
		Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	13	16	18	23	26	30
		Dokumen roadmap penelitian	1	1	1	1	1	1
	Roadmap Penelitian Citasi Dosen	Dokumen pedoman penulisan karya ilmiah	5	5	5	5	5	5
		Jumlah Buku berdasarkan penelitian	4	5	6	7	8	9
		Jumlah <i>invited Speakers</i> seminar internasional	2	4	6	8	10	12

		Jumlah citasi Penelitian Dosen	175	275	375	475	575	700
Terselenggaranya Pelatihan citasi								

### **Misi 3 : Menyelenggarakan Pengabdian kepada masyarakat bidang Pendidikan dan Pembelajaran.**

#### **Tujuan**

- 1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.

#### **a. Sasaran strategis**

- 1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian
- 2) Terselenggaranya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan hasil-hasil penelitian;
- 3) Terselenggaranya seminar, simposium, pameran produk penelitian dan pengabdian masyarakat
- 4) Terselenggaranya unit bisnis berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### **b. Kegiatan**

- 1) Pelatihan penulisan karya ilmiah di berbagai level dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf
- 2) Memfasilitasi perolehan HKI hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Peningkatan layanan/fasilitas dosen/tenaga fungsional untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 4) Peningkatan frekuensi dan cakupan kegiatan seminar/simposium/pameran produk seni/teknologi.
- 5) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan karya ilmiah
- 6) Peningkatan akreditasi jurnal.
- 7) Pengembangan roadmap penelitian dan pengabdian dosen
- 8) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan penelitian oleh pakar
- 9) Peningkatan penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- 10) Pembinaan masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 11) Pengembangan desa binaan

**a. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan pengakuan nasional diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagai berikut

Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat	Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	90	95	100	100	100	100
Terselenggaranya aktivitas dan kualitas kepada masyarakat binaan	Masyarakat Binaan	Jumlah kelompok masyarakat binaan	6	6	6	6	6	6
Terselenggaranya seminar, simposium, pameran di desa binaan	Peningkatan layanan/fasilitas desa binaan	Jumlah desa binaan	6	6	6	6	6	6
Terselenggaranya pengabdian masyarakat.	Peningkatan frekuensi mahasiswa dan cakupan kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah dosen dan mahasiswa yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat	160	180	200	220	240	260
	Penguatan/peningkatan standar mutu pengabdian	Dokumen standar mutu penyelenggaraan pengabdian	1	1	1	1	1	1

	Peningkatan publikasi pengabdian Masyarakat	Jumlah publikasi pengabdian masyarakat dosen	20	20	20	20	20	20
	Pengembangan karya inovatif mahasiswa	Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	10	12	14	16	18	20
	Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan pengabdian masyarakat oleh pakar	Jumlah Pakar untuk pengabdian masyarakat	5	6	8	10	12	15
	Pembinaan masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Jumlah pembinaan masyarakat berdasarkan hasil penelitian	6	9	12	15	18	21
	Pengembangan desa binaan	Jumlah desa binaan	8	10	12	15	18	21

**Misi 4 : Menjalin Jejaring Kemitraan pada Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.**

**a. Tujuan**

Menghasilkan Kerja sama di dalam dan luar Negeri

**b. Sasaran strategis**

- 1) Terjalannya kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri
- 2) Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah dalam negeri dan luar negeri
- 3) Terwujudnya kemitraan dengan organisasi, dunia usaha/dunia industri di tingkat nasional dan internasional

**c. Kegiatan**

- 1) Peningkatan jumlah kerjasama dengan pemerintah
- 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan DU/DI
- 3) Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga formal/non-formal masyarakat
- 4) Peningkatan jumlah kerjasama universitas dengan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri.
- 5) Peningkatan jumlah kerjasama bidang akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, sumberdaya manusia dan publikasi dengan universitas dengan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri.
- 6) Peningkatan kerjasama dengan ikatan alumni dalam dan luar negeri

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagai berikut

Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Kinerja					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Terjalannya kemitraan dengan pemerintah	Peningkatan jumlah kerjasama dengan pemerintah	Jumlah kemitraan dengan pemerintah dalam negeri	26	28	32	36	40	45	
Terselenggaranya kemitraan dengan Dunia usaha dan Industri	Peningkatan jumlah kerjasama dengan DU/DI	Jumlah kemitraan dengan DU/DI Nasional	12	16	20	25	30	35	
Terwujudnya kemitraan dengan organisasi, formal/non-formal	Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga formal/non-formal masyarakat	Jumlah kemitraan dengan lembaga formal/non-formal nasional	15	20	25	30	35	40	
	Peningkatan jumlah kerjasama universitas dengan pemerintah dan lembaga	Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/dan lembaga	12	18	24	30	36	42	
	Peningkatan jumlah kerjasama bidang akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, sumberdaya manusia dan publikasi dengan perguruan tinggi terkemuka di dalam negeri.	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri	2	4	6	8	10	12	
	Peningkatan kerjasama international	Pedoman kerjasama internasional		1	1	1	1	1	1
		Jumlah MoU kerjasama internasional		8	10	12	15	18	21
		Jumlah <i>joint research</i>		1	1	2	3	4	5
		Jumlah <i>joint publication</i>		1	1	2	3	4	5

		Jumlah <i>Visiting Professor</i>	3	5	7	9	11	13
		Jumlah <i>Lecturer Exchange out bound</i>	1	1	1	1	1	1
		Jumlah <i>Student Exchange</i>	3	6	9	12	15	18
		Jumlah Internasional Funding Joint Application	1	1	1	1	1	1
		Jumlah <i>Summer Camp Program</i>	0	1	1	1	1	1

## BAB IV

### KERANGKA IMPLEMENTASI

Keberhasilan pengembangan lima tahun yang akan datang sangat tergantung pada bagaimana program kerja yang tertulis dalam Rencana Strategis (Renstra) UPPS 2023—2027 tersebut diimplementasikan. Guna mencapai keberhasilan seluruh visi dan misi strategis lima tahun, sasaran strategis, dan kegiatan operasional yang termaktub dalam dokumen ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi: pelebagaan, sumberdaya, dan monitoring-evaluasi dan pelaporan.

#### A. Pelebagaan

Salah satu aspek penting untuk memastikan keberhasilan implementasi Renstra UPPS ini adalah komitmen dan kesadaran seluruh sivitas akademika UPPS akan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Komitmen dan kesadaran sivitas akademika tersebut akan muncul jika mereka mencapai pemahaman terhadap visi, misi, sasaran strategis, kegiatan, dan indikatornya.

Untuk membangun pemahaman tersebut perlu dilakukan institusionalisasi atau pelebagaan secara berkelanjutan oleh segenap jajaran pimpinan secara merata tanpa terkecuali. Proses pelebagaan akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga setiap tahapan pelaksanaan termasuk juga perubahan yang mungkin terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh dapat diketahui oleh seluruh warga UPPS. Agar warga UPPS mencapai pemahaman yang baik, proses pelebagaan dilaksanakan dengan dukungan data-data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan/akuntabel. Proses pelebagaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang, misalnya Rapat Pimpinan (Rapim), Rapim Unit Kerja, dan pertemuan-pertemuan lain. Sosialisasi dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website Universitas Pahlawan ([www.universitaspahlawan.ac.id](http://www.universitaspahlawan.ac.id)). Selain itu dapat dilakukan juga melalui media-media, baik *online* maupun *offline* yang dihasilkan oleh berbagai unit kerja di Universitas Pahlawan. Media yang akan digunakan di antaranya adalah website, email, majalah, tabloid, buletin, *leaflet*, brosur, spanduk, poster, baliho, dan reklame.

## **B. Sumberdaya**

### **1. Sumber DayaManusia**

Pada tahun 2023 UPPS memiliki 51 dosen, 10 karyawan, dan sekitar 1075 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, 11 dosen berkualifikasi doktor (21.56%). Berdasarkan pengalaman, sumber dayamanusia memiliki kualifikasi, potensi dan andil yang cukup besar dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan dan pembelajaran tingkat nasional. Beberapa dosen menjadi reviewer, konsultan bidang pendidikan level nasional. Pengalaman nasional para *civitas academica* tersebut dapat menjadi modal dasar implementasi sasaran strategis dan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dalam Renstra. Sumber daya manusia yang ada ini harus dimobilisasi agar dapat menjadi kekuatan yang besar untuk mewujudkan UPPS yang unggul dan menjadi rujukan serta mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

### **2. Koordinasi**

Koordinasi implementasi Renstra dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ, seperti Dekan dan jajaran struktural, senat, perwakilan tiap fakultas, dan Lembaga Penjaminan Mutu. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga Fakultas dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan UPPS.

Pada tahap implementasi program dan kegiatan pada sasaran-sasaran strategis, koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Pimpinan (Fakultas) yang dilaksanakan secara rutin dan Rapat Kerja (jurusan, fakultas, unit kerja) yang dilaksanakan secara berkala, harus diupayakan agar dapat secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan. Rapat kerja digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di UPPS seperti Senat, Badan Pengawas, dan Lembaga Penjaminan Mutu sehingga terbangun kinerja yang sinergis. Selanjutnya, untuk pelaksanaan Renstra UPPS ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, Dekan dan pimpinan unit kerja atau lembaga akan menandatangani kontrak capaian kinerja pada setiap indikator kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja universitas dengan melibatkan seluruh organ universitas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

### **3. Tatakelola**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas di Universitas yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat, menetapkan organisasi dan tata kerja dengan struktur posisi Dekan sebagai organ pengelola, Senat Fakultas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Susunan organisasi terdiri atas, Fakultas, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis, dan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha. Implementasi Renstra oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan, telah ditetapkan sejumlah indikator kinerja utama (*main indicators*) dan indikator kinerja antara (*auxiliary indicators*). Kedua indikator tersebut memiliki baseline dan target capaian per tahun yang akan ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara pimpinan lembaga. Pengembangan sistem tata kelola implementasi RIP mencakup kegiatan penyusunan rencana strategis (Renstra) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam RIP Universitas Pahlawan.

Implementasi Renstra ini dilakukan oleh segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat fakultas dan program studi. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Dekan, serta para Ketua Lembaga melaksanakan pembedaan ranah kerja sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh bersama Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Program studi, dan Kepala Biro.
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Bidang Akademik.
3. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Kepegawaian yang dikoordinasikan oleh Wakil Dekan Non Akademik dan Kepala Biro.
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikordinasikan oleh Wakil Bidang Kemahasiswaan bersama Wakil Dekan Bidang Non Akademik, Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, dan organisasi kemahasiswaan (BEM/Ormawa) yang ada di Universitas Pahlawan.
5. Bidang Pengembangan Kerjasama, Hubungan Masyarakat, Perencanaan, Sistem Informasi dan Hubungan internasional yang dikoordinasikan oleh Wakil Bidang Akademik dan Kepala Lembaga Kerja Sama

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki akses yang mudah kepada setiap unit yang ada di universitas guna melakukan pembinaan mutu. Pengembangan dan ketercapaian bidang-bidang tersebut di atas mendapat bantuan dari unit-unit pendukung lainnya.

#### **4. Sistem Informasi**

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di UPPS, yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu yang disebut Sistem Layanan *Online*. Pengembangan sistem

informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal dan eksternal secara transparan dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk Iraise, Registrasi Mahasiswa Baru (*Registrasi online*), Praktek Pengalaman Lapangan (*PPL online*), Sistem Pemesanan dan Peminjaman Bahan Pustaka (SIPADU) Perpustakaan, Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEGA), *Tracer Study online*, Portal Statistik, Seleksi Mahasiswa Baru, Beban Kinerja Dosen (*BKD online*), *E-mail*, *E-Learning*, dan Pendaftaran Beasiswa yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data universitas. Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 99 Tahun 2013 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **BAB V**

### **MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN**

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa Renstra Unit pengelola program studi dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka setiap tahun pelaksanaannya akan dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan. Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan (monevlap) bagi Renstra dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut: Monev laporan Renstra dilakukan periodik satu kali dalam lima tahun, Monev lap dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh Senat di bawah koordinasi seorang ketua, Monev lap dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai.

Beberapa alur dalam melakukan monev di lingkungan Pertama : Komitmen pimpinan untuk mendukung implementasi renstra 2017-2022 yang tercermin dari keikutsertaan seluruh civitas akademik dalam melaksanakan program atau memanfaatkan investasi yang telah dilakukan. Kedua, Persentase kemajuan implementasi program, kesesuaiannya dengan rencana kegiatan, serta pengelolaan program yang diukur pada pencapaian indikator keberhasilan (target kinerja). Penilaian tidak hanya dilakukan pada kegiatan yang menyertakan investasi, tapi juga pada kegiatan yang tidak memerlukan dukungan investasi ataupun kegiatan dalam rangka pemanfaatan investasi. Pengelolaan program juga dinilai dari upaya lembaga dalam mengatasi hambatan sehingga signifikan terhadap kemajuan pencapaian target kinerja yang dinyatakan dalam persen (%). Ketiga: Masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap unit kerja (fakultas, lembaga, UPT, dan Biro), termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Metode penyelesaian masalah dapat menjadi masukan pada implementasi tahap berikutnya. Keempat : Dampak dan keberlanjutan capaian Renstra. Penilaian pada aspek ini ditujukan pada kejelasan dampak implementasi dan keberlanjutan capaian target kinerja pada Restra. Kelima: Tingkat keberhasilan pencapaian indikator pada target kinerja yang ditetapkan. Capaian indikator kinerja implementasi Renstra menggambarkan efektivitas proses dan ditentukan oleh rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang ditetapkan.

## **BAB VI PENUTUP**

Seluruh dokumen yang mengatur hal yang sama dengan ketentuan ini dinyatakan tidak berlaku sejak ditetapkannya Keputusan Senat Akademik yang diketahui oleh Rektor tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Unit pengelola program studi 2022 – 2027. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Bangkinang  
Tanggal : 01 Maret 2023

Ketua Senat Akademik,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circle followed by the letters 'A', 'G', and 'H' in a stylized, cursive script.

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb.